

## **Penguatan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Media Audio Sound Lagu Lagu Nasional Dan Daerah Pada Siswa SDN 1 Sumbersuko**

**Hafizh Naufalian<sup>1</sup>, Fauziyatul Khoiroh<sup>2</sup>, Elsa Lutfiyah<sup>3</sup>, Sri Untari<sup>4</sup>**

*<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Negeri Malang, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Fauziyatul Khoiroh

**E-mail:** [fauziyatul.khoiroh.2107116@students.um.ac.id](mailto:fauziyatul.khoiroh.2107116@students.um.ac.id)

### **Abstrak**

*Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk menumbuhkan karakter baik pada diri siswa, termasuk karakter nasionalisme. Salah satu sekolah yang menjadi objek penguatan pendidikan karakter yaitu SDN 1 Sumbersuko, dimana ditemukan beberapa siswa yang tidak mengenal lagu-lagu wajib nasional dan daerah. Padahal lagu wajib nasional dan daerah memiliki peran penting dalam menumbuhkan rasa nasionalisme kepada generasi muda saat ini. Untuk mengatasi masalah ini, tim pengabdian mahasiswa mengadakan kegiatan dengan judul “Penguatan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Audio Sound Lagu-Lagu Nasional dan Daerah Pada Siswa SDN 1 Sumbersuko”. Kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu : persiapan, pelaksanaan dan penutupan. Tahap persiapan meliputi perizinan lokasi, koordinasi dengan mitra dan guru, pembuatan media audio sound, serta penyusunan rencana dan jadwal kegiatan. Tahap pelaksanaan terdiri dari pre-test, sosialisasi dan gebyar festival harmoni nusantara. Tahap penutupan meliputi post-test dan evaluasi kegiatan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa SDN 1 Sumbersuko mengenai lagu-lagu wajib nasional dan daerah. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio sound dan metode perlombaan, efektif dalam meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam mempelajari lagu wajib nasional dan daerah.*

**Kata kunci** - Penguatan Pendidikan Karakter, Media Pembelajaran, Pengabdian Mahasiswa, Lagu Wajib Nasional dan Daerah

### **Abstract**

*The Strengthening Character Education (PPK) programme is a government initiative with the objective of fostering character values, including nationalism. One of the educational institutions that has been identified as a potential beneficiary of the character education programme is SDN 1 Sumbersuko. A preliminary investigation revealed that a significant proportion of the student population was unaware of the national and regional compulsory songs. Indeed, national and regional compulsory songs play a pivotal role in fostering a sense of nationalism for the homeland in the contemporary young generation. To address this issue, the student service team organised an event entitled « Strengthening the Character of love for the Homeland Through Audio Sound of National and Regional Songs for students of SDN 1 Sumbersuko ». The activity is divided into three stage : preparation, implementation, and closing. The preparation stage encompasses the acquisition of necessary permits, the coordination of activities with external partners and teachers, the production of audio sound, and the preparation of detailed activity plans and schedules. The implementation stage comprises a pre-test, socialisation, and the excitement of the nusantara harmony festival. The closing stage includes a post-test and activity evaluation. The results of this activity demonstrated a significant increase in the understanding of SDN 1 Sumbersuko students regarding national and regional compulsory songs. Therefore, it can be concluded that the use of audio sound media and competition methods is effective in increasing students' motivation and enthusiasm in learning national and regional compulsory songs.*

**Keywords** - Strengthening Character Education, Learning Media, Student Service, National and Regional Compulsory Songs

## **PENDAHULUAN**

Pemerintah menyerukan program yang bertujuan untuk memperkuat karakter pada siswa yaitu Program Penguatan Pendidikan Karakter atau biasa disebut dengan PPK. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah Nawacita yang diumumkan oleh Presiden, serta tercantum pada butir ke delapan tentang penerapan revolusi karakter. Nilai karakter yang ditumbuhkan melalui pendidikan karakter, antara lain penumbuhan nilai nasionalisme melalui pengintegrasian pada mata pelajaran, penerapan kegiatan pembinaan peserta didik, dan semua kegiatan yang melibatkan warga sekolah (Marzuki, 2012). Melalui Gerakan PPK, sekolah diharapkan dapat melaksanakan pendidikan karakter dengan lebih masif, dan berkelanjutan (Andin, 2018). Dengan adanya gerakan PPK menjadi bagian baru pendidikan karakter di Indonesia, sekaligus menjadi ajang berkompetisi antar sekolah dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan atau program sekolah yang dirasa efektif dan efisien dalam penanaman nilai nasionalisme pada siswa.

SD Negeri 1 Summersuko merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang memberikan pendidikan dasar kepada anak-anak, berdasarkan hasil observasi tim pengabdian mahasiswa terdapat beberapa siswa yang tidak mengetahui lagu wajib nasional maupun daerah. Padahal lagu wajib nasional merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan rasa nasionalisme generasi muda. Isi syair lagu wajib nasional dan daerah mengandung makna perjuangan bangsa Indonesia dan rasa nasionalisme yang harus kita miliki. Maka dari itu, dengan mempelajari lagu wajib nasional siswa juga akan mengenal bangsa Indonesia beserta segala kekayaan budaya yang dimilikinya serta menumbuhkan sikap cinta tanah air (Putri, 2019).

Kegiatan pengabdian mahasiswa dilaksanakan sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan diatas, searah dengan Permendikbud No 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti yaitu "Sebelum kegiatan dimulai atau setiap berdoa, guru bersama siswa menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan satu lagu wajib nasional atau satu lagu yang meningkatkan semangat patriotisme dan nasionalisme". Pembiasaan ini dilakukan agar siswa terbiasa melakukan kegiatan positif (nur cahya ningrum, 2020). Adanya pembiasaan yang baik harus selalu didukung agar pelaksanaan pembiasaan dapat terlaksana secara optimal, selain itu juga dibutuhkan alat pendamping seperti media pembelajaran yang menarik beserta metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penggunaan mini sound portable dipilih sebagai solusi media pembelajaran yang akan diterapkan di SDN 1 Summersuko. Media ini dipilih karena mempelajari lagu atau nada dalam musik akan lebih mudah disampaikan melalui audiotori, hal ini dipercaya akan lebih memudahkan peserta didik dalam mengenal sekaligus mempraktekannya. Sedangkan metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu metode dalam bentuk perlombaan. Lomba merupakan metode pembelajaran dalam bentuk kompetisi yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi semangat belajar sekaligus sebagai tolak ukur pembelajaran yang telah diberikan kepada siswa ((Muliawan, 1995) dalam jurnal yang dikutip oleh (Baehaqi, 2020)). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perlombaan yang digunakan sebagai metode belajar atau mengajar adalah suatu cara yang bertujuan untuk merangsang dan membangkitkan minat, semangat, serta motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa dengan judul "Penguatan karakter cinta tanah air melalui media audio sound lagu – lagu nasional dan daerah pada siswa SDN 1 Summersuko" dilaksanakan secara terencana. Tahapan yang dilaksanakan terdiri dari (1) Tahap Persiapan, (2) Pelaksanaan, dan (3) Penutupan. Kegiatan dilakukan secara offline di SDN 1 Summersuko pada tanggal 30 Mei 2024, 6 Juni 2024, dan 7 Juni 2024. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas tinggi berjumlah 90 peserta. Untuk melakukan pengukuran pemahaman siswa, dilakukan pre tes diawal dan post tes pada akhir kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sesuai dengan metode pelaksanaan diatas, maka realisasi pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa akan diuraikan sebagai berikut:

### **A. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan terdiri atas 5 tahapan, antara lain :

#### **1. Perizinan Lokasi**

Perizinan lokasi terhadap wilayah yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan pengabdian. Perizinan lokasi dilakukan dengan tanda tangan kontrak kerja sama antara tim mahasiswa dengan mitra. Lokasi pelaksanaan program dilaksanakan di SDN 1 Sumbersuko.

#### **2. Koordinasi dengan Mitra**

Koordinasi dilakukan agar memudahkan komunikasi serta kerjasama antara Tim Pengabdian Mahasiswa dengan pihak yang terlibat. Koordinasi ini dilaksanakan untuk membahas mengenai pembagian tugas masing-masing pihak, sehingga pelaksanaan program dapat terlaksana dengan baik.

#### **3. Koordinasi dengan Guru Kelas**

Perencanaan pembuatan media audio sound dilakukan dengan cara koordinasi bersama Guru kelas SDN 1 Sumbersuko. Koordinasi ini membahas mengenai pematangan konsep dan materi dalam pembuatan media audio sound.

#### **4. Pembuatan Media Audio Sound**

Langkah selanjutnya yaitu pembuatan media audio sound. Dimana Tim Pengabdian Mahasiswa berkoordinasi satu sama lain untuk menyusun media audio sound bagi siswa SDN 1 Sumbersuko.

#### **5. Penyusunan Rencana dan Jadwal Kegiatan**

Rencana dan jadwal kegiatan dibuat secara detail dan sistematis dalam acuan pelaksanaan kegiatan. Hal ini dilakukan agar kegiatan dapat terlaksana sesuai panduan yang ada, sehingga program ini sukses.

### **B. Tahap Pelaksanaan**

Adapun tahap pelaksanaan kegiatan terdiri atas 3 tahapan, antara lain :

#### **1. Pelaksanaan Pre-test**

Tahap pertama dalam pelaksanaan kegiatan adalah pelaksanaan pre-test. Kegiatan ini dilakukan sebelum pelaksanaan sosialisasi sebagai langkah untuk mengetahui pemahaman awal Siswa SDN 1 Sumbersuko. Post-test dilakukan dengan cara mengisi 20 soal yang telah disediakan.



**Gambar 1.**  
Pelaksanaan Pre-test

2. Sosialisasi

Pada tahap ini dilaksanakan sosialisasi kepada siswa kelas tinggi SDN 1 Summersuko. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024 di Aula SDN 1 Summersuko. Penyampaian materi sosialisasi disampaikan oleh tim pengabdian mahasiswa yaitu Fauziyatul Khoiroh. Sosialisasi ini dilakukan dengan cara memberikan instruksi penggunaan media audio sound dan materi mengenai pentingnya mengenal lagu - lagu wajib nasional dan daerah. Pelaksanaan sosialisasi ini dilaksanakan dengan menggunakan media buku, booklet dan power point.



**Gambar 2.**  
Pelaksanaan Sosialisasi

3. Gebyar Festival Harmoni Nusantara

Pada tahap ini dilakukan perlombaan antar kelas yang terbagi menjadi kelas tinggi dan kelas rendah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2024 di halaman sekolah SDN Summersuko. Para siswa tampil menyanyikan lagu – lagu nasional dan daerah yang dikreasikan sekreatif mungkin. Pada akhir kegiatan Gebyar Festival Harmoni Nusantara akan diberikan reward bagi pemenang lomba. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk metode belajar lagu nasional dan daerah dengan menyenangkan. Selain itu, kegiatan ini dilakukan untuk membangkitkan semangat dan peningkatan minat siswa terhadap belajar lagu wajib nasional dan daerah.



**Gambar 3.**  
Gebyar Festival Harmoni Nusantara

### C. Tahap Penutupan

Tahap penutupan terdiri atas 2 tahapan, yaitu :

#### 1. Pelaksanaan Post-test

Pada tahap ini dilakukan post-test atas hasil dilaksanakannya kegiatan sosialisasi dan Gebyar Festival Harmoni Nusantara di SDN 1 Sumbersuko. Post-test dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program pengabdian mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan siswa SDN 1 Sumbersuko mengenai lagu-lagu wajib nasional dan daerah. Post-test ini dilaksanakan dengan cara mengisi 20 soal yang telah disediakan.



**Gambar 4.**

Pelaksanaan Post-test

#### 2. Evaluasi Kegiatan

Setelah pelaksanaan Pre-test, Sosialisasi, Gebyar Festival Harmoni Nusantara, Post-test selesai. Selanjutnya yaitu melakukan evaluasi kegiatan secara bersama-sama. Evaluasi ini dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2024 di ruang kelas masing-masing. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara membahas bersama-sama soal pre-test dan post-test yang diberikan pada sebelum dan sesudah kegiatan.

Sebelum pelaksanaan Sosialisasi dan Gebyar Festival Harmoni Nusantara, didapatkan hasil pada pre-test bahwa para siswa masih belum memahami tentang pengertian rasa cinta tanah air, contoh perilaku siswa yang menunjukkan rasa cinta tanah air, tujuan mempelajari lagu wajib nasional dan daerah, macam-macam lagu wajib nasional, dan macam-macam lagu daerah. Sedangkan setelah pelaksanaan kegiatan, dilaksanakan post-test yang menunjukkan peningkatan yang cukup baik terhadap pemahaman siswa tentang lagu-lagu wajib nasional dan daerah. Peningkatan tersebut terlihat dari peningkatan skor yang didapatkan siswa. Berikut ini tabel hasil pre-test dan post-test yang sudah dilakukan :

**Tabel 1.**  
Hasil Pre-test dan Post-test

Materi	Pre-test	Post-test
Memahami pengertian rasa cinta tanah air	40%	95%
Memahami contoh perilaku siswa yang menunjukkan rasa cinta tanah air	50%	98%
Memahami tujuan mempelajari lagu wajib nasional dan daerah	34%	87%
Memahami macam-macam lagu wajib nasional	45%	93%
Memahami macam-macam lagu daerah	40%	96%
Mengukur pemahaman terhadap lagu wajib nasional dan daerah	39%	97%

## KESIMPULAN

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang dilaksanakan oleh tim Pengabdian Mahasiswa di SDN 1 Sumbersuko berhasil meningkatkan pemahaman mengenai lagu-lagu wajib nasional dan daerah serta rasa nasionalisme pada diri siswa. Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penutupan. Serangkaian kegiatan tersebut menunjukkan bahwa tahapan kegiatan, pemilihan media, metode yang diterapkan yaitu penggunaan media audio sound dan perlombaan, efektif dalam meningkatkan semangat dan motivasi siswa untuk belajar lagu-lagu wajib nasional dan daerah. Kegiatan Pengabdian Mahasiswa ini secara keseluruhan berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan nasionalisme dan cinta tanah air pada siswa, terlihat dari hasil post test yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap pemahaman siswa tentang materi yang telah diberikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada LPPM Universitas Negeri Malang yang sudah memberikan dukungan secara finansial berupa pendanaan, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan sukses. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada kepala sekolah, bapak/ibu guru, serta siswa SDN 1 Sumbersuko yang sudah berpartisipasi mengikuti kegiatan dan berkenan menjadi mitra untuk keberlangsungan program pengabdian kami. Serta ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam mensukseskan program pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmi, A. R. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio berbasis Podcast pada Materi Sejarah Lokal di Sumatera Selatan. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 3(1), 49-56.
- Baehaqi, I. (2020, October). Metode Perlombaan Dalam Pembelajaran Menurut Perspektif Islam. In *Annual Conference On Islamic Education And Thought (ACIET)* (Vol. 1, No. 1, pp. 74-93).
- Fatimah, W., Iskandar, A. M., Abustang, P. B., & Rosarti, M. S. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar IPS Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9324-9332.
- Ilmi, D. (2023). IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO DALAM KEGIATAN PROGRAM TAHFIZH AL-QUR'AN DI SMPN 3 KINALI. *JURNAL ILMIAH PENELITIAN MAHASISWA*, 1(3), 41-49.
- MS, A., Parmadi, B., & Ariffiando, N. F. (2023). Studi Kasus Pemahaman dan Penerapan Lagu Wajib Nasional di SD Negeri 81 Kota Bengkulu: understanding and application. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 16(1), 75-84. <https://doi.org/10.33369/pgsd.16.1.75-84>
- Marzuki. (2012). Intergating character education in the teaching and learning at school. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 33-44.

- Muhtasyam, M. O. D. S. F. (2022). Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Seni Musik Tingkat Dasar. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 130-137.
- Nur Cahya Ningrum. (2020). Meningkatkan Kemandirian Anak. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 4, 29–34.
- Panjaitan, R., Cholifah, W. N., & Irawan, M. C. (2020). PENGEMBANGAN APLIKASI LAGU NASIONAL INDONESIA BERBASIS ANDROID. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 11(2), 568-577.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. *Jakarta: Kemendikbud RI*.
- Putri, N. D. P. (2019). Menyanyikan lagu wajib nasional sebagai sarana peningkatan nasionalisme. Skripsi Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan-Fakultas Ilmu Sosial UM
- Saputri, P. Y., Prayitno, H. J., Kusumaningtyas, D. A., & Syaadah, H. (2023). Menumbuhkembangkan Karakter Cinta Tanah Air melalui Lomba Kemerdekaan pada Siswa Sanggar Bimbingan IKABA IMABA, Malaysia. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 46-55.
- Sutrisno, C., & Samsuri, S. (2023). Penanaman Nilai Nasionalisme dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(3), 1301-1310.
- Syafira, W. N. (2021). Analisis Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Negeri 18 Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).